

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ialah tempat dimana penelitian ini dilaksanakan. Pada penelitian ini lokasi yang dipilih ialah di Dinas Koperasi, Perindustrian, Perdagangan dan UKM Kabupaten Hulu Sungai Utara yaitu di Unit UPTD Industri Daerah.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif. Pendekatan ini bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena yang terjadi dilapangan, terutama terkait kinerja pegawai pada UPTD Industri Daerah dalam pembangunan ekonomi masyarakat. Pendekatan Kualitatif digunakan karena penelitian ini berfokus pada pemahaman makna, proses, serta kondisi nyata di lapangan yang tidak dapat diukur dengan angka, melainkan melalui deskripsi secara neratif berdasarkan data dari informan dan hasil pengamatan.

Menurut Sugiyono (2022:9-10) "Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, dan mengkontruksi fenomena".

C. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Metode deskriptif menurut Sugiyono (2020:18) Tipe penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menggambarkan keadaan atau nilai satu atau lebih variabel secara mandiri. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif maka peneliti merupakan instrument utama yang menentukan kualitas penelitian dalam menterjemahkan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan studi kepustakaan atau dokumen. Penelitian kualitatif diarahkan pada kondisi aslinya, bahwa datanya dinyatakan pada kondisi atau keadaan sebagaimana adanya di lapangan dan selanjutnya peneliti menterjemahkan berdasarkan data di lapangan dari hasil wawancara, observasi maupun juga telaah pustaka yang berkaitan dengan masalah penelitian.

D. Data dan Sumber data

1. Data

Menurut Sugiyono (2018:456) Data adalah suatu fakta atau keterangan dari objek yang diteliti. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data yang relevan dan menunjang maksud dan tujuan dari penelitian yang terdiri atas :

- a. Data Primer Menurut Sugiyono (2018:456) Data primer yaitu data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Peneliti menggunakan hasil

wawancara yang didapatkan dari informan mengenai topik penelitian sebagai data primer.

- b. Data Sekunder Menurut Sugiyono (2018:456) data sekunder yaitu data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan, buku, jurnal, artikel yang berkaitan dengan topik penelitian mengenai sistem pengendalian internal atas sistem dan prosedur penggajian dalam usaha mendukung efisiensi biaya tenaga kerja.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek tempat data diperoleh. Sumber data dapat berupa orang, buku, dokumen dan sebagainya. Apabila penelitian dalam pengumpulan datanya menggunakan kuesioner atau wawancara, sumber datanya disebut responden yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Apabila digunakan teknik observasi sumber datanya berupa benda, gerak, atau proses sesuatu.

Sumber data pada penelitian ini sesuai dengan teknik pemakaian sumber data utama sebagai informan dengan menggunakan teknik penarikan sumber data yaitu *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2015:85) *purposive sampling* ialah teknik penentuan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau

memungkinkan sebagai penguasa sehingga memudahkan menjelajahi objek situasi sosial yang diteliti. Jumlah informan dalam penelitian ini sebanyak 12 orang, yang terdiri atas 1 orang Kepala Dinas, 1 orang Sekretaris Dinas, 1 orang Kepala Bidang Perindustrian, 2 orang Staf Bidang Perindustrian, 1 orang Kepala Sub Bagian Tata Usaha UPTD Industri Daerah, 3 orang Operator Layanan Operasional, 1 orang Instruktur, dan 2 orang masyarakat sebagai penerima layanan. Pemilihan kedua belas informan tersebut bertujuan agar data yang diperoleh mampu memberikan informasi yang mendalam mengenai kinerja pegawai pada UPTD Industri Daerah di Dinas Koperasi, Perindustrian, Perdagangan, dan UKM Kabupaten Hulu Sungai Utara serta faktor-faktor yang memengaruhi kinerja tersebut.

Tabel 3.1
Informan Penelitian

NO	INFORMAN	KETERANGAN
1	H.Kamrudin, S. STP., M.AP	Kepala Dinas
2	H. Bahrudin, S.Sos., M.AP	Sekretaris Dinas
3	Hj. Erna Noorrahmah, S.Pt., M.Si	Kepala Bidang Perindustrian
4	Ulfa Jamilah, S.Tr, Bhs	Staf Perindustrian
5	Erwin Setiawan	Staf Perindustrian
6	Rinalisnawati, SKM	Kepala Sub bagian Tata Usaha UPTD Produk Industri Daerah
7	Ardiansyah	Operator Layanan Operasioanl
8	Akhmad Junaini	Operator Layanan Operasional
9	Muhammad Wahyuni	Operator Layanan Operasional
10	Andini Rahman	Instruktur
11	Murjani	Masyarakat

12	Muhammad Noor	Masyarakat
JUMLAH		12 Orang

Sumber : Diolah Peneliti, 2026

E. Desain Operasional Penelitian

Desain Operasional penelitian adalah sebagai alat bantu atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih memudahkan.

Desain operasional penelitian merupakan variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membantuknya. Desain operasional penelitian yang disajikan peneliti dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 3.2
Desain Operasional

Variabel	Sub variabel	Indikator
Kinerja Pegawai Pada UPTD Industri Daerah di Dinas Koperasi, Perindustrian, Perdagangan, dan UKM Kabupaten Hulu Sungai Utara, yang difokuskan pada teori menurut <i>Mangkunegara dalam (Khaeruman, dkk, 2021:8)</i>	1. Kualitas Kerja	a. Ketelitian Kerja b. Kerapian Kerja. c. Kesesuaian dengan standar (SOP).
	2. Kuantitas Kerja	a. Pembagian Kerja. b. Kemampuan mencapai target. c. Produktivitas Kerja.
	3. Pelaksanaan Tugas	a. Kepatuhan prosedur. b. Penyelesaian Tugas. c. Kerja Sama.
	4. Tanggung Jawab	a. Tanggung Jawab Hasil. b. Disiplin Kerja.

Sumber : Diolah Peneliti, 2026

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan Data yang dilakukan dalam penelitian ini ialah:

1. Wawancara

Wawancara yaitu suatu cara untuk mendapatkan dan mengumpulkan data melalui tanya jawab dan dialog atau diskusi dengan informan yang dianggap mengetahui banyak tentang objek dan masalah penelitian yang dilakukan.

Dalam wawancara ini peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur dan semi terstruktur, Wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan pertanyaan yang akan diajukan dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah dipersiapkan sebelumnya. Sedangkan wawancara semi terstruktur adalah suatu wawancara yang dilakukan dimana orang yang diwawacarai bebas menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti sebagai pewawancara.

2. Observasi (pengamatan)

Observasi, yaitu suatu cara untuk memperoleh data melalui kegiatan pengamatan langsung dan detail terhadap sebuah objek penelitian untuk memperoleh keterangan yang relevan atau informasi yang benar terkait dengan objek penelitian tersebut. Selanjutnya dari hasil observasi diteliti dan diamati yang bertujuan untuk mengumpulkan data atau penilaian.

3. Dokumentasi

Merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bias berbentuk tulisan yang diterbitkan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang. Proses melihat kembali sumber data dan dokumen yang ada dan digunakan untuk memperluas data yang ada

berupa artikel-artikel yang diterbitkan, jurnal dan skripsi, buku informasi, dan lainnya sebagainya.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data merupakan bagian yang penting dalam suatu penelitian. Melalui teknik analisa data, maka data-data yang diperoleh diklasifikasikan secara diskriptif. Data-data yang telah disusun kemudian disajikan melalui proses yang dilakukan secara sistematis, metodologis dan konsisten, sehingga diperoleh gambaran yang jelas tentang Peran Dinas Koperasi, Perindustrian, Perdagangan dan UKM Kabupaten Hulu sungai Utara.

Dalam menganalisis data lapangan, yang paling utama dilakukan adalah peneliti menggunakan analisis data dan kualitatif dengan alasan untuk mengetahui secara mendetail dan mendalam mengenai Peran Dinas Koperasi, Perindustrian, Perdagangan dan UKM Kabupaten Hulu Sungai Utara. Maka data yang dibutuhkan berupa panjabaran tentang apa yang diperoleh.

Setelah data disusun sesuai tema, kemudian dianalisis, dan ditafsirkan hubungan antara fenomena yang satu dengan yang lain oleh peneliti. Dengan kemudian teknisnya yang digunakan dalam menganalisis data penyusunan penelitian ini adalah dimulai dengan menelaah rangkuman inti untuk memperoleh kesimpulan.

Aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung dengan berulang sampai tuntas. Aktivitas analisis data yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah bentuk analisis yang dilakukan dengan cara merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada permasalahan yang penting, dicari tema dan polanya.

Reduksi data juga dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemungutan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian di lapangan. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadi tahapan reduksi selanjutnya membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, menulis memo. Reduksi data atau proses transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan upaya penyusunan sekumpulan informasi sehingga mudah untuk dipahami. Penyajian ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, dan sejenisnya. Penyajian data merupakan rangkaian kalimat yang disusun secara logis dan sistematis sehingga mudah dipahami. Kemampuan manusia sangat terbatas dalam menghadapi catatan lapangan yang bisa jadi ribuan halaman.

3. Penarikan kesimpulan

Pada pemikiran kesimpulan, peneliti dari awal mengumpulkan data dan mencari arti data yang dikumpulkan setelah data disajikan. Peneliti dapat memberikan makna, tafsiran, argument, membandingkan data dan

mencari hubungan antara satu komponen dengan komponen yang lain. Penarikan kesimpulan juga sebagai bagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan diverifikasikan selama penelitian berlangsung.

H. Uji Kredibilitas Data

Dalam Sugiyono (2021), uji kredibilitas data hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan beberapa cara, antara lain:

1. Perpanjangan pengamatan, artinya peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru untuk mengecek kembali apakah data yang telah diberikan sebelumnya merupakan data yang sudah benar atau tidak. Jika data yang diperoleh ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga memperoleh data yang pasti akan kebenarannya. Namun, jika setelah dicek data sudah benar yang berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat berakhir.
2. Menggunakan bahan referensi, cara ini dilakukan untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya. Peneliti melengkapi data dengan referensi berupa foto, buku, dokumen terdahulu, jurnal, dan skripsi terdahulu yang diambil selama penelitian.
3. Membercheck adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh

data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Membercheck yang dilakukan peneliti adalah menanyakan kembali kepada narasumber data yang telah diperoleh untuk kredibilitas data.

4. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Dengan demikian juga meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat memberikan proposal penelitian data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.
5. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dengan cara menggesek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.